



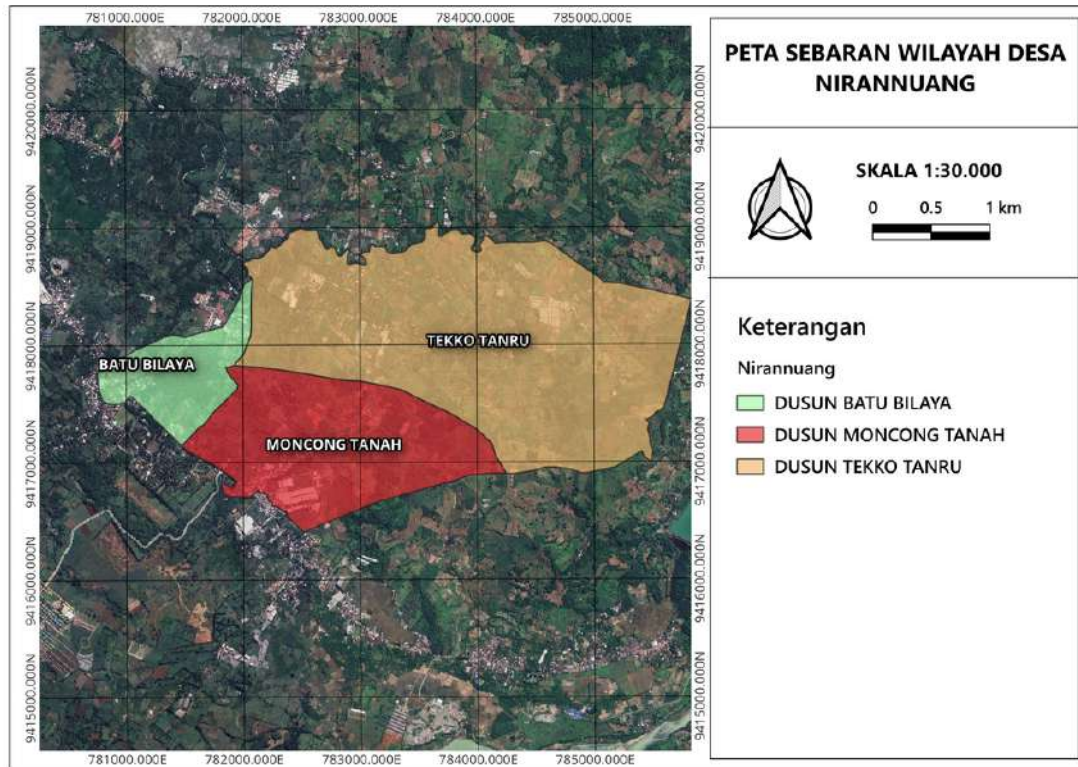
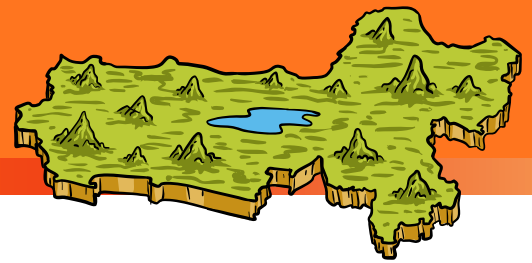
**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GOWA**

STATISTIK DAERAH

2025

DESA NIRANNUANG





Desa Nirannuang terletak di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Desa ini merupakan salah satu dari 8 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Bontomarannu. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 6 KM² yang terdiri dari 3 dusun, 5 RW, dan 12 RT. Desa ini berbatasan dengan Kecamatan Pattallassang di sebelah utara, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Romangloe, Desa Mata Allo di sebelah Selatan, dan Desa Pakatto di sebelah Barat.

Secara Etimologi dalam bahasa Makassar, "Nirannuang" berasal dari kata dasar "Rannu" yang berarti "senang", "bahagia", atau "diharapkan". Nirannuang dapat diartikan sebagai tempat yang diharapkan atau tempat mendatangkan kebahagiaan/harapan.

Awalnya Desa Nirannuang adalah salah satu RK (Rukun Kampung) dari Desa Pakatto yang merupakan Desa induk dari Desa Nirannuang, Namun karena pertumbuhan penduduknya dan demi tercapainya pelayanan yang maksimal terhadap masyarakat maka pada tahun 1989 Nirannuang resmi dimekarkan dan berdiri sebagai Desa persiapan, selama kurang lebih 4 (Empat) tahun sebagai Desa persiapan yang mulanya dikepalai oleh Bapak Laupe Azis maka pada tahun 1993.



Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Nirannuang



Sumber : Kantor Desa Nirannuang

Statistik Pemerintahan Desa Nirannuang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2025



Sumber : Kantor Desa Nirannuang

Jumlah Anggota Badan Perwakilan Daerah Desa Nirannuang Tahun 2025

Bidang	Ketua	Wakil Ketua	Sekretaris	Anggota	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengurus	1	1	1	4	7
Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembinaan Kemasyarakatan Desa	-	-	-	2	2
Bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa	-	-	-	2	2
Jumlah	1	1	1	8	11

Sumber : Kantor Desa Nirannuang

Dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang efektif serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat, keberadaan aparatur desa memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan berbagai fungsi pemerintahan. Di Desa Nirannuang, jumlah aparatur tercatat sebanyak 13 orang dengan pembagian tugas sesuai bidang masing-masing. Struktur ini mendukung kelancaran pelaksanaan di lingkup pemerintahan desa Nirannuang

Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, komposisi aparatur desa menunjukkan bahwa sebesar 53,8 persen berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 46,2 persen lainnya berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan adanya keterlibatan yang cukup seimbang antara laki-laki dan perempuan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Selain aparatur desa, terdapat juga Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang berperan sebagai perwakilan masyarakat di tingkat desa. BPD berfungsi untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta ikut mendukung jalannya pemerintahan desa agar lebih partisipatif. Dalam pelaksanaannya, BPD juga terlibat dalam pembahasan berbagai hal yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dan pembangunan desa. Jumlah anggota BPD Desa Nirannuang pada tahun 2025 sebanyak 11 orang, yang terbagi sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

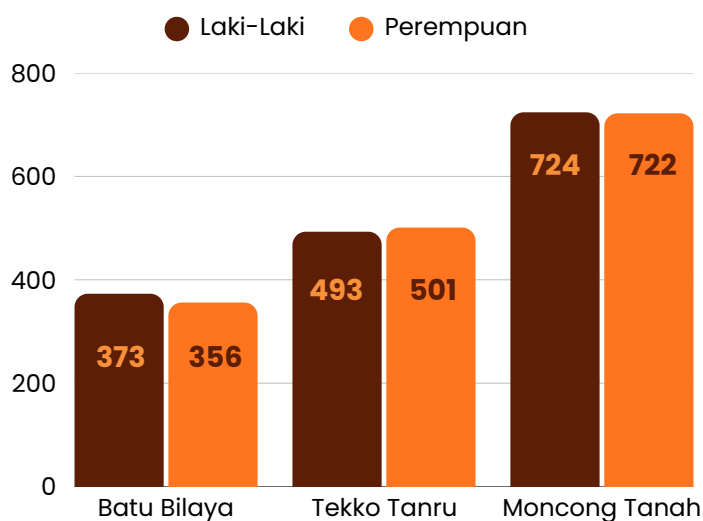


Moncong Tanah tercatat sebagai wilayah dengan jumlah penduduk terbesar, terdiri atas 724 jiwa laki-laki dan 722 jiwa perempuan. Selanjutnya, Tekko Tanru memiliki 493 jiwa laki-laki dan 501 jiwa perempuan. Sementara itu, Batu Bilaya merupakan wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit, yaitu 373 jiwa laki-laki dan 356 jiwa perempuan. Secara keseluruhan, perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan di setiap wilayah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini membuat total populasi Desa Nirannuang mencapai 3.169 jiwa dengan rasio gender yang sangat seimbang.

Secara akumulatif, total penduduk Desa Nirannuang pada tahun 2025 mencapai 3.169 orang. Distribusi populasi menunjukkan bahwa Moncong Tanah menampung jumlah penduduk terbanyak (1.446), diikuti Tekko Tanru (994), dan Batu Bilaya (729). Tingkat keseimbangan gender yang merata di seluruh dusun ini mencerminkan demografi desa yang stabil dan ideal untuk perencanaan pembangunan daerah.

Persentase penduduk Desa Nirannuang pada tahun 2025 menunjukkan bahwa komposisi berdasarkan jenis kelamin berada dalam kondisi yang hampir seimbang. Penduduk laki-laki tercatat sebesar 50,17 persen, sedangkan penduduk perempuan sebesar 49,83 persen. Perbedaan persentase yang sangat kecil tersebut mengindikasikan bahwa struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Nirannuang tergolong proporsional, sehingga tidak terdapat ketimpangan yang signifikan antara jumlah laki-laki dan perempuan.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Nirannuang, 2025

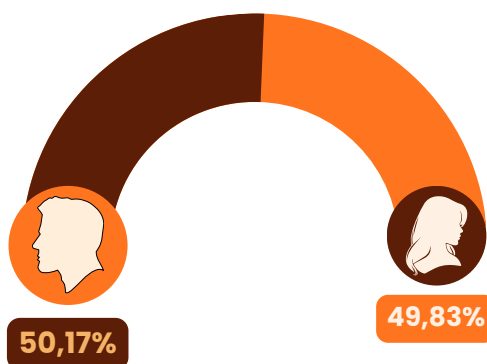


Sumber : BKKBN Kec. Bontomarannu

TAHUKAH Anda?

Dusun **Moncong Tanah** merupakan dusun **paling padat** di Desa Nirannuang **dengan total 1.446 penduduk**, hampir mencakup setengah dari seluruh populasi desa!

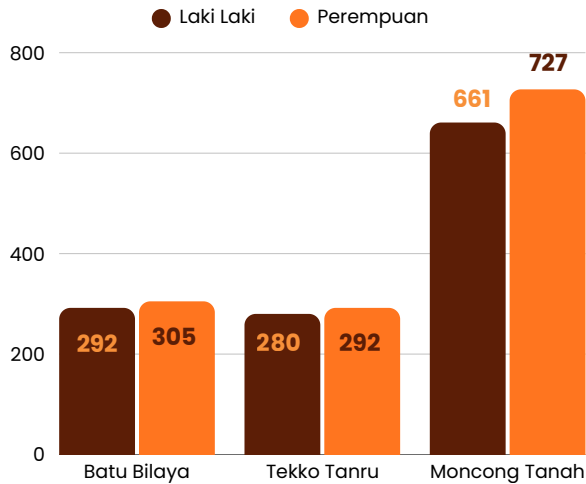
Persentase Penduduk Desa Nirannuang Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2025



Sumber : Kantor Desa Nirannuang



Jumlah Pemilih Menurut Dusun Desa Nirannuang, 2025



Sumber : KPU Kabupaten Gowa

Sebaran jumlah pemilih antar dusun tampak bervariasi, dengan keseimbangan antara laki-laki dan perempuan. Moncong Tanah tercatat sebagai dusun dengan jumlah pemilih terbesar, yaitu 661 laki-laki dan 727 perempuan. Tekko Tanru memiliki 280 pemilih laki-laki dan 292 perempuan, sedangkan Batu Bilaya menjadi dusun dengan jumlah pemilih paling sedikit, yakni 292 laki-laki dan 305 perempuan. Perbandingan antara pemilih laki-laki dan perempuan di setiap dusun tidak menunjukkan selisih yang mencolok, meskipun perempuan sedikit lebih banyak. Kondisi ini mencerminkan bahwa partisipasi pemilih cenderung merata tanpa perbedaan yang signifikan.

Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan Desa Nirannuang, 2025

Status Pernikahan	Dusun		
	Batu Bilaya	Tekko Tanru	Moncong Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Kepala Keluarga	205	211	405
Belum Menikah	11	9	15
Menikah	166	179	332
Cerai Hidup	6	2	16
Cerai Mati	22	21	42

Sumber : BKKBN Kec. Bontomarannu

Berdasarkan status perkawinan, sebagian besar kepala keluarga di Desa Nirannuang berstatus menikah. Dusun Moncong Tanah mencatatkan jumlah kepala keluarga terbanyak di setiap kategori status perkawinan, yaitu 332 berstatus menikah, 42 cerai mati, 16 cerai hidup, serta 15 yang belum menikah dari total 405 kepala keluarga.

Dusun Tekko Tanru berada di urutan berikutnya dengan total 211 kepala keluarga, di mana 179 berstatus menikah, 21 cerai mati, 9 belum menikah, dan 2 cerai hidup. Sementara itu, Dusun Batu Bilaya memiliki total 205 kepala keluarga yang terdiri dari 166 berstatus menikah, 22 cerai mati, 11 belum menikah, serta 6 cerai hidup. Secara keseluruhan, pola distribusi ini menunjukkan struktur keluarga yang dominan stabil di seluruh wilayah Desa Nirannuang.



Dari sisi kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, Desa Nirannuang pada tahun 2025 memiliki beberapa fasilitas kesehatan dasar, yaitu 3 unit posyandu, 1 unit apotek, dan 1 unit puskesmas pembantu. Namun, ketersediaan fasilitas kesehatan tersebut masih tergolong terbatas sehingga masyarakat kemungkinan masih membutuhkan akses ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap di wilayah sekitar.

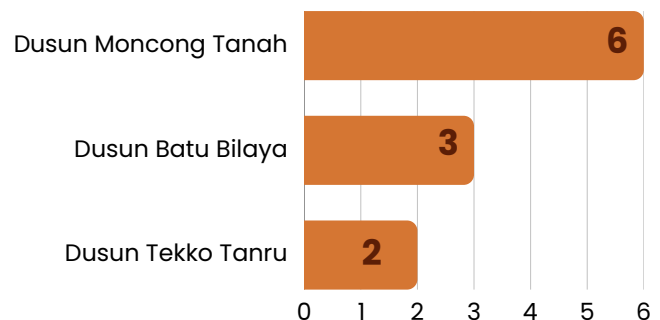
Fasilitas Kesehatan Desa Nirannuang, 2025

Fasilitas Kesehatan	2025
(1)	(2)
Posyandu	3
Apotek	1
Puskesmas Pembantu	1

Sumber : Kantor Desa Nirannuang

Jumlah balita stunting di Desa Nirannuang tercatat sebanyak 11 balita. Sebaran kasus menunjukkan bahwa jumlah terbanyak berada di Dusun Moncong Tanah sebanyak 6 balita, diikuti Dusun Batu Bilaya sebanyak 3 balita, dan Dusun Tekko Tanru sebanyak 2 balita. Data ini menggambarkan bahwa kasus stunting masih terkonsentrasi pada wilayah tertentu di Desa Nirannuang.

Jumlah Balita Stunting Desa Nirannuang Tahun 2025



Sumber : KPM Desa Nirannuang

Kepesertaan BPJS Kesehatan di Desa Nirannuang tercatat sebanyak 1.708 orang, yang terdiri atas 1.075 penerima bantuan iuran (PBI) dan 633 pekerja bukan penerima bantuan iuran (PBPU). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih didominasi oleh kelompok penerima bantuan iuran, sehingga peran program bantuan iuran masih cukup besar dalam mendukung akses layanan jaminan kesehatan.

Jumlah Anggota Keluarga dengan BPJS Kesehatan Aktif, Desa Nirannuang, 2025

Jenis BPJS Kesehatan	BPJS kesehatan
(1)	(2)
Penerima Bantuan iuran (PBI)	1.075
Pekerja Bukan Bantuan Upah (PBPU)	633
Jumlah	1.708

Sumber : Kantor Desa Nirannuang

Jumlah anggota keluarga penyandang disabilitas di Desa Nirannuang tercatat sebanyak 28 orang. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek kesehatan masyarakat masih memerlukan perhatian, khususnya dalam peningkatan fasilitas kesehatan dasar, penanganan stunting, serta pemenuhan layanan kesehatan yang merata bagi seluruh masyarakat, termasuk penyandang disabilitas.

Anggota Keluarga Penyandang Disabilitas Desa Nirannuang, 2025

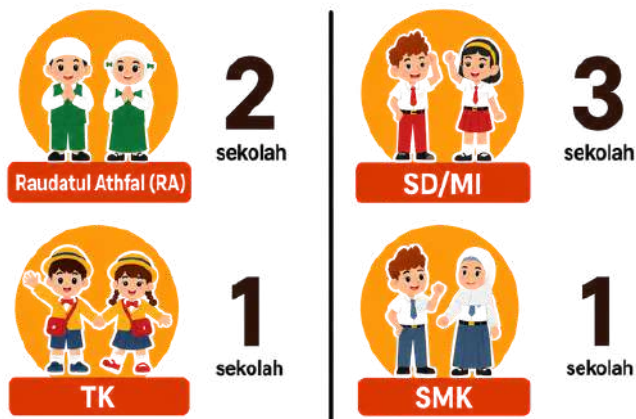


Sumber : Kantor Desa Nirannuang



JUMLAH SARANA PENDIDIKAN

DI DESA NIRANNUANG, TAHUN 2025



Sumber : Kantor Desa Nirannuang

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan
Desa nirannuang, 2025

Tingkat Pendidikan	Negeri/Swasta 2025/2026
(1)	(2)
Sekolah Dasar (SD)	28
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	7
Jumlah	35

Sumber : Kantor Desa Nirannuang

Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan
Desa nirannuang, 2025

Tingkat Pendidikan	Negeri/Swasta 2025/2026
(1)	(2)
Sekolah Dasar (SD)	851
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	58
Jumlah	909

Sumber : Kantor Desa Nirannuang

Ketersediaan sarana pendidikan di Desa Nirannuang pada tahun 2025 tercatat meliputi 2 unit Raudatul Athfal (RA), 1 unit Taman Kanak-Kanak (TK), 3 unit Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), serta 1 unit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan telah tersedia pada beberapa jenjang, mulai dari pendidikan usia dini hingga menengah. Keberadaan sarana pendidikan ini berperan dalam mendukung penyelenggaraan layanan pendidikan di masyarakat. Fasilitas yang tersedia pada berbagai jenjang tersebut turut menunjang kelancaran proses pembelajaran serta memberikan akses pendidikan bagi masyarakat di Desa Nirannuang.

Berdasarkan data Tahun Ajaran 2025/2026, jumlah murid di Desa Nirannuang tercatat sebanyak 909 orang, yang terdiri dari 851 murid Sekolah Dasar (SD) dan 58 murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Data ini menunjukkan bahwa peserta didik di Desa Nirannuang didominasi oleh jenjang Sekolah Dasar (SD).

Jumlah tenaga pendidik di Desa Nirannuang pada tahun 2025 tercatat sebanyak 35 orang, yang terdiri atas 28 guru Sekolah Dasar (SD) dan 7 guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pendidik masih terfokus pada jenjang pendidikan dasar. Ketersediaan tenaga pendidik tersebut telah mendukung penyelenggaraan proses pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah.



Pada tahun 2025, di Desa Nirannuang terdapat berbagai organisasi masyarakat yang tersebar di Dusun Batu Bilaya, Tekko Tanru, dan Moncong Tanah. Kelompok tani tercatat masing-masing sebanyak 2 di Batu Bilaya, 4 di Tekko Tanru, dan 5 di Moncong Tanah. Selain itu, terdapat organisasi lain seperti Remaja Masjid, Majelis Taklim, dan PKK yang masing-masing berjumlah 1 di setiap dusun. Sementara itu, jumlah kader posyandu tercatat sebanyak 5 orang di Batu Bilaya, 5 orang di Tekko Tanru, dan 6 orang di Moncong Tanah. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas kelembagaan masyarakat tersebar di seluruh dusun dengan jumlah yang bervariasi. Keberadaan organisasi-organisasi ini berperan dalam mendukung kegiatan sosial, keagamaan, serta pemberdayaan masyarakat di Desa Nirannuang.

Jumlah tempat ibadah di Desa Nirannuang tercatat sebanyak 11 unit, yang terdiri atas 10 masjid dan 1 gereja. Ketersediaan sarana keagamaan tersebut mendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan masyarakat sehari-hari. Persebaran lokasi tempat ibadah yang relatif mudah dijangkau juga memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam beribadah, sehingga kegiatan keagamaan dapat berlangsung dengan baik. Selain sebagai sarana ibadah, keberadaan fasilitas tersebut turut berperan dalam mendukung kehidupan sosial masyarakat.

Jumlah Organisasi Masyarakat Menurut Dusun di Desa Nirannuang, 2025

Organisasi	Batu Bilaya	Tekko Tanru	Moncong Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
Remaja Masjid	1	1	1
Majelis Taklim	1	1	1
Kelompok Tani	2	4	5
GAPOKTAN	-	-	1
Sanggar Seni	-	1	-
Sinomang	1	1	1
Tim Penggerak PKK	1	1	1
Kader Posyandu	5	5	6

Sumber : Kantor Desa Nirannuang

Jumlah Tempat Ibadah Menurut Jenisnya

DESA NIRANNUANG, TAHUN 2025



Sumber : Kantor Desa Nirannuang



Realisasi Belanja Daerah Desa Nirannuang Tahun, 2022-2025

Jenis Belanja	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Belanja Pegawai	450.599.140	422.942.192	394.988.000	414.945.900
Belanja Barang dan Jasa	466.538.800	374.487.600	707.716.180	691.372.488
Belanja Modal	201.302.600	449.471.740	369.377.900	553.024.000
Belanja Tidak Terduga	362.695.000	226.324.200	216.000.000	137.380.000

Sumber : Kantor Desa Nirannuang

Realisasi belanja daerah Desa Nirannuang selama periode 2022–2025 menunjukkan pola yang dinamis. Belanja pegawai menjadi komponen terbesar pada tahun 2022 sebesar Rp. 459.609.140, kemudian menurun pada tahun 2023 dan 2024 sebelum kembali meningkat pada tahun 2025 menjadi Rp. 414.945.900. Di sisi lain, belanja barang dan jasa meningkat dari Rp. 466.538.800 pada tahun 2022 menjadi Rp. 691.372.488 pada tahun 2025, mencerminkan peningkatan aktivitas desa. Belanja modal juga mengalami fluktuasi, dari Rp. 201.302.600 pada tahun 2022 hingga Rp. 553.024.000 pada tahun 2025. Sementara itu, belanja tidak terduga menurun dari Rp. 362.695.000 pada tahun 2022 menjadi Rp. 137.380.000 pada tahun 2025, yang menunjukkan kondisi keuangan yang lebih stabil.

Realisasi Pendapatan Daerah Desa Nirannuang Tahun, 2022-2025

Jenis Belanja	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendapatan Asli Desa	0	0	0	7.782.950
Pendapatan Transfer	1.539.180.992	1.604.385.151	1.732.306.438	2.008.722.719
Pendapatan Lain-lain	3.289.735	5.202.473	6.054.883	27.409.443

Sumber : Kantor Desa Nirannuang

Realisasi pendapatan daerah Desa Nirannuang selama periode 2022–2025 menunjukkan tren yang cukup beragam. Pendapatan transfer masih menjadi sumber utama dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp. 2.008.722.719 pada tahun 2025, yang menunjukkan adanya dukungan berkelanjutan dari pemerintah. Di sisi lain, pendapatan asli desa mulai terlihat pada tahun 2025 sebesar Rp. 7.782.950, menandakan mulai adanya upaya pemanfaatan potensi lokal. Pendapatan lain-lain juga mengalami kenaikan secara bertahap dari tahun ke tahun, sehingga secara umum sumber pendapatan desa mulai berkembang.